

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bab III, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan tujuan penelitian berkaitan dengan peristiwa alih kode dan campur kode yang terjadi di lingkungan jurusan Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha.

No.	Tujuan Penelitian	Alih Kode	Campur Kode
1.	Alih kode dan campur kode apa saja yang terjadi dalam percakapan di lingkungan Jurusan Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha?	<ul style="list-style-type: none"> - Kata - Frase - Klausa - Kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> - Kata - Frase - Klausa
2.	Faktor yang menyebabkan alih kode dan campur kode dalam percakapan di lingkungan Jurusan Sastra Jepang Universitas Kristen Marantha?	<ul style="list-style-type: none"> -Rata-rata penuturnya, yaitu para dosen -Hadirnya orang ketiga -Peralihan pokok pembicaraan 	<ul style="list-style-type: none"> -Rata-rata penuturnya, yaitu para mahasiswa -Kebahasaan, adanya (istilah-istilah dalam bahasa Jepang) -Perubahan situasi berbicara dari formal ke informal maupun sebaliknya

Adapun faktor lain yang menyebabkan alih kode dan campur kode terjadi di lingkungan Jurusan Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha, yaitu kemampuan penutur dan lawan tutur yang multilingual sehingga dapat berkomunikasi dengan baik, tempat atau lokasi mempengaruhi seseorang dalam bertutur serta pengaruh materi perkuliahan berbahasa Jepang.

Alih kode terjadi jika dalam penggunaan satu klausa yang memiliki struktur suatu bahasa, mendukung bahasa itu sendiri serta mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan campur kode terjadi jika menggunakan satu kata atau frase dari suatu bahasa serta tidak mempunyai maksud dan tujuan yang jelas biasanya digunakan jika tidak adanya ungkapan yang tepat untuk mengganti bahasa tersebut.